<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PELAYANAN OBSTETRI NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF DI IGD</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/463/Prognas.Akr/XII/ 2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Pelayanan Obstetric Neonatal Emergensi Komprehensif yang ditujukan untuk penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dengan target SDGs dan mengupayakan kesehatan reproduksi ibu yang baik dan capaian tumbuh kembang optimal.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Mampu menyelamatkan ibu dan anak baru lahir melalui program rujukan berencana dalam satu wilayah Kabupaten, Kotamadya atau Propinsi.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Pelayanan Kesehatan Maternal Resiko Tinggi
a) Masa antenatal
▪ Perdarahan pada kehamilan muda/abortus
▪ Nyeri perut dalam kehamilan muda dan lanjut/kehamilan ektopik
▪ Kehamilan ektopik (KE) dan kehamilan ektopik terganggu (KET)
▪ Hipertensi, Preeklampsia/Eklampsia
▪ Perdarahan pada masa kehamilan
▪ Kehamilan metabolic
▪ Kelainan vascular/jantung
▪ Janin mati dalam Rahim dengan komplikasi

b) Masa natal
▪ Demam pasca persalinan/infeksi nifas
▪ Perdarahan pasca persalinan
▪ Nyeri perut pasca persalinan</td></tr>
</table>

	c) Masa postnatal ▪ Demam pasca persalinan/infeksi nifas ▪ Perdarahan pasca persalinan ▪ Nyeri perut pasca persalinan 2. Pelayanan Ginekologis a) Kehamilan ektopik b) Perdarahan uterus c) Perdarahan menoragia d) Kista ovarium akut e) Radang pelvik akut f) Abses pelvik g) Infeksi saluran genitalia
UNIT TERKAIT	1. Ruang Nuri 2. IGD Ponek 3. UBS